



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN 2021-2026**

DAFTAR ISI

PENGANTAR

BAB I

PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Landasan.....3

C. Sistematika.....4

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....5

A. Visi.....5

B. Misi.....5

C. Tujuan.....5

D. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya.....6

BAB III KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL.....11

A. Kondisi Internal.....11

B. Kondisi Eksternal.....27

C. Analisis SWOT.....31

D. Citra FIKOM UM Metro.....33

BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN, KEBIJAKAN, DAN PROGRAM.....35

A. Isu Strategis.....36

B. Strategi dasar.....40

C. Rencana Strategis.....40

BAB V STRATEGI PEMBIAYAAN.....54

A. Pendelkatan Penganggaran.....55

B. Fungsi Pembiayaan.....56

C. Rencana Pembiayaan.....56

BAB VI.....58

PENUTUP.....58

PENGANTAR

DEKAN FIKOM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Sebagai salah satu tugas pimpinan Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM) Universitas Muhammadiyah Metro adalah memiliki landasan kerja terkait dengan kebijakan umum fakultas dalam bidang akademik maupun non akademik dan mengesahkan rencana strategis fakultas yang memuat tujuan dan sasaran fakultas yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang termasuk kebijakan dan program strategis yang akan dilakukan.

Rencana Strategis (Renstra) FIKOM disusun dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Metro, Statuta Universitas Muhammadiyah Metro, dan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Metro 2020-2025. Dengan mengusung visi; ” *“Pusat Keunggulan Profetik Profesional, Modern dan Mencerahkan”*”, maka Renstra ini disusun dan menjadi sajadah pengembangan FIKOM dalam lima tahun kedepan.

Renstra FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2021-2026 merupakan acuan, arah kegiatan, dan dasar penyusunan anggaran tahunan dari unit-unit pelaksana termasuk sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan Fakultas. Renstra FIKOM merupakan pedoman yang digunakan dalam mengelola sumberdaya yang tersedia dan secara otonomi, sehingga mampu mengembangkan kapasitasnya dalam menciptakan, menguasai dan membelajarkan pengetahuan beserta perubahan sesuai kebutuhan perkembangan lingkungan strategis lokal, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen pendidikan tinggi. Dengan demikian Renstra merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang dibuat untuk diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam kerangka pencapaian Visi, Misi dan tujuan Fakultas.

Semoga Renstra FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2021-2026 yang telah disusun ini dapat bermanfaat untuk kemajuan kita bersama.

Metro, 26 Juli 2021
Dekan,

Sudarmaji, S.Kom., M.M.Kom.
NBM. 1074822

A. Latar Belakang

BAB I PENDAHULUAN

Pemerintah mengusahakan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. Tujuan Pendidikan Nasional akan tercapai jika kualitas pendidikan terus ditingkatkan, yang berkaitan dengan kualitas proses dan produk. Kualitas proses dapat dicapai apabila proses pembelajaran berlangsung secara efektif sehingga peserta didik dapat menghayati serta menjalani proses pembelajaran secara bermakna. Kualitas produk dapat dilihat pada unjuk kerja peserta didik yang menunjukkan kecakapan hidup dan kompetensi dengan tingkat penguasaan yang tinggi baik yang menyangkut dengan pemahaman dan penghayatan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai terhadap tugas belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada kehidupannya dalam tuntutan dunia kerja kedepan.

Untuk pencapaian kualitas proses pembelajaran dan produk sebagai hasil proses, maka FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro harus terus meningkatkan kualitasnya, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing baik di level lokal, nasional maupun internasional. Peningkatan daya saing lulusan merupakan tujuan setiap perguruan tinggi yang siap menghadapi globalisasi, dimana tidak ada batas antar lulusan perguruan tinggi di dunia. Untuk mampu menghasilkan lulusan yang profesional, maka setiap perguruan tinggi senantiasa memperbaiki mutu organisasi serta mandiri. Upaya mencapai tujuan tersebut, terdapat tiga komponen dasar yang strategis yaitu daya saing bangsa, kesehatan organisasi dan otonomi. Ketiga komponen dasar ini saling terkait satu sama lain, sehingga dalam pengembangan perguruan tinggi ketiganya tidak dapat dipisahkan. FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro sebagai salah satu fakultas di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terkemuka di Provinsi Lampung, sejak pertama kali didirikan tahun 2017 hingga saat ini telah berusia 4 tahun. Namun sebagai fakultas di PTS Universitas Muhammadiyah Metro baru berusia 4 tahun berdasarkan alih status dari Program Diploma Tiga Menjadi Fakultas Ilmu Komputer berdasarkan Surat Keputusan Rektor nomor: 255/II.3.AU/B/KEP/UMM/2017, sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0174/O/1991 tanggal 30 Maret 1991. FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro secara historis telah menorehkan catatan penting seiring dengan perjalanan Bangsa Indonesia khususnya di Provinsi Lampung. FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro senantiasa berperan aktif dalam mengembangkan ilmu

pengetahuan, teknologi dan seni, juga turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, membantu mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan hidup, serta memelihara cagar alam dan budaya.

FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro dengan 2 (dua) program studi yang dimiliki saat ini Prodi Diploma Tiga (D-III) Sistem Informasi dan Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Komputer senantiasa berupaya meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber dayanya untuk mengimbangi tuntutan globalisasi, perkembangan sains dan teknologi agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain secara nasional maupun internasional.

Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM) yang merupakan salah satu dari lima fakultas di Universitas Muhammadiyah Metro, dan merupakan Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer sejak didirikan hingga saat ini senantiasa berbenah diri, meningkatkan kualitas dan menjalin kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun luar negeri, dalam rangka mewujudkan visi dan misi universitas yang telah ditetapkan. Perkembangan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro dari waktu ke waktu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya animo calon mahasiswa baru yang ingin kuliah di FIKOM. Meningkatnya jumlah program studi yang terakreditasi, dan naiknya jumlah kerjasama institusi merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu. Hal ini tentu akan berimplikasi pada naiknya peringkat FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro menjadi fakultas yang dapat diperhitungkan oleh perguruan tinggi swasta (PTS) lain di Indonesia.

Selain itu, FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro pun dituntut untuk melakukan revitalisasi, restrukturisasi organisasi dan reorientasi pembelajaran yang berbasis mutu sesuai tuntutan *Indonesian Qualification Framework (IQF)* atau Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres No. 8 tahun 2012, disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka menjawab tantangan global sesuai dengan perkembangan teknologi informatika dan komputer. FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro pada masa mendatang diharapkan akan menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi dan seni yang dimanfaatkan bagi kesejahteraan dan kemanusiaan. Dengan restrukturisasi dan reorientasi pembelajaran berbasis mutu dan teknologi informatika, maka FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro diharapkan sanggup mensejajarkan dirinya dengan fakultas terkemuka di Indonesia, baik dari segi mutu proses

penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maupun mutu lulusan yang dirumuskan dalam Rencana Strategis FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro 2021-2026.

B. Landasan

Renstra FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro 2015-2020 disusun dengan mengacu pada:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang -Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
- h. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- i. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 14/KEP/I.O/D/2015 tanggal 16 Januari 2015 tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah MetroMasa Jabatan 2015-2019.
- j. Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tahun 2014-2018.
- k. Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (DIKTILITBANG) Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor: 0127/KTN/I.3/D/2020 Tentang RENSTRA Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2020-2025.
- k. Keputusan Dekan FIKOM Nomor: 2603/III.3.AU/D/KEP-FIKOM/UMM/2021 tanggal 26 Juli 2021 Tentang Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro 2021-2026.

C. Sistematika

Sistematika Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM) Universitas Muhammadiyah Metro 2015-2020 sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
- Bab III : Kondisi Internal dan Eksternal
- Bab IV : Strategi Pengembangan, Kebijakan dan Program
- Bab V : Strategi Pembiayaan
- Bab VI : Penutup

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro adalah:

Mewujudkan Fakultas Ilmu Komputer sebagai Pusat Profetik Profesional dalam Sumberdaya teknologi Informatika yang lebih Unggul pada Tahun 2026.

B. Misi

Misi FIKOM UM Metro yaitu menghasilkan lulusan dan produk ilmiah di bidang teknologi informatika dan komputer yang memiliki keunggulan dalam relevansi dan kemutakhiran yang berkarakter Islami dengan rincian:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam kedalam perkembangan teknologi informasi.
2. Melaksanakan penelitian yang berkualitas guna memberi kontribusi dalam memecahkan masalah dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu, berkelanjutan, berdaya saing secara nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan kegiatan yang berorientasi ke-Islam-an dan kemuhammadiyah-an.

B. Tujuan

Tujuan pendidikan di FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro diarahkan untuk :

1. Dihasilkannya lulusan yang berkualitas sebagai berikut:
 - a. Berkarakter Islami dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi.
 - b. Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dinamika perubahan sosial kemasyarakatan, khususnya yang berkaitan dengan bidang teknologi informatika.
 - c. Mempunyai kemampuan untuk menerapkan pengetahuan serta ketrampilan teknologi informatika yang dimilikinya.
 - d. Menguasai dasar-dasar pengetahuan dan metodologi ilmiah, sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian yang ada di dalam bidang teknologi informatika.
 - e. Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan.

- f. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidangnya.
2. Terlaksananya penelitian yang dapat memperkaya khasanah keilmuan dengan menemukan konsep, model, dan paradigma baru di bidang teknologi informatika yang berbasis pada moral dan etika dalam rangka memecahkan masalah teknologi informatika serta menunjang pembangunan daerah maupun nasional.
3. Terlaksananya pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pembinaan, bimbingan dan konsultasi dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta melakukan pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada moral dan etika.
4. Terlaksananya kegiatan yang berorientasi ke-Islam-an dan Kemuhammadiyah.

C. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Sasaran penyelenggaran Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro adalah menghasilkan calon tenaga ahli yang menguasai keilmuan komputer yang profesional pada perkembangan teknologi pada saat ini.

Berikut pernyataan mengenai capaian tujuan yang dinyatakan dalam sasaran-sasaran yang merupakan target yang terukur:

- 1) Terakreditasinya semua program studi oleh BAN-PT.
- 2) Menjalin kerjasama dengan instansi/lembaga terkait dalam negeri.
- 3) Setiap mahasiswa yang mendaftar Yudisium memiliki skor TOEFL minimal 400.
- 4) Dosen program studi melakukan penelitian
- 5) Proses seleksi calon mahasiswa baru dilakukan secara selektif menggunakan standar PT.
- 6) Setiap prodi memiliki mahasiswa yang berprestasi dalam bidang penalaran, seni, olah raga, kewirausahaan, baca Al Qur'an.
- 7) Program studi dan UPT memiliki keunggulan kompetensi yang kompetitif.
- 8) Proporsi system pengelolaan aktivitas akademik menggunakan layanan berbasis system informasi.
- 9) Pembelajaran berbasis *kontektual active learning*, bersifat dialogis (*discourses*) difasilitasi media LCD.
- 10) Menghadirkan dosen tamu dengan kompetensi bidang pendidikan.
- 11) Terselenggara seminar/kegiatan ilmiah nasional.

- 12) Setiap program studi memiliki standar mutu dan manual/Instrumen mutu dalam mengelola aktivitas akademik.
- 13) Semua jenis layanan akademik dan administrasi memperoleh penilaian oleh pengguna.
- 14) Mengupayakan sharing dana yang wajar dari Universitas.
- 15) Pemantapan struktur dan fungsi organisasi Fakultas, prodi, Laboratorium, UPT.
- 16) Setiap dosen memantapkan bidang kompetensi sebagai keahlian (kepakaran) utama.
- 17) Dosen telah memiliki Jabatan Akademik.
- 18) Tenaga administrasi, Laboran, Pustakawan, dan teknisi cukup tersedia untuk memberikan pelayanan minimal.
- 19) Setiap prodi memiliki dosen tetap sesuai dengan ketentuan.
- 20) Setiap program studi memiliki laboratorium.
- 21) Memberdayakan ruang kantor/kuliah untuk seminar/rapat.
- 22) Mahasiswa yang memenuhi persyaratan memperoleh beasiswa pemerintah (PPA, BBM, Bidik Misi, PIK dan Beasiswa Berprestasi).
- 23) Masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang kompetitif.
- 24) *Tracer study* dilakukan setiap program studi setiap tahun.
- 25) Mahasiswa mengikuti pengajian di Ranting tempat tinggalnya.
- 26) Semua mahasiswa mengikuti BBQ (Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an)
- 27) Materi/pertemuan di RPS dosen mengintegrasikan nilai-nilai Islam

Adapun strategi pencapaian untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro yaitu menyusun program serta tugas dan tanggung jawabnya secara sistematis. Strategi tersebut diantaranya adalah:

- a) Melakukan proses seleksi calon mahasiswa baru melalui tes tertulis dan wawancara/psikotes.
- b) Memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.
- c) Memberikan layanan akademik secara maksimal dengan menyediakan dosen, karyawan yang profesional sesuai dengan bidang keahliannya
- d) Menyusun kurikulum program studi sesuai dengan tuntutan *stakeholders*

(pengguna)

- e) Menciptakan suasana perkuliahan (atmosfer akademik) yang kondusif dan interaktif dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukungnya yang memadai
- f) Mengupayakan memberikan dukungan dalam perolehan dana dalam penyelenggaraan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro.
- g) Melakukan evaluasi program untuk mengetahui program-program mana yang sudah dan belum dilaksanakan atau tercapai.

Secara rinci Strategi pencapaian visi, misi dan tujuan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Peningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, antara lain melalui:
 - a) Peningkatan kualifikasi pendidikan melalui studi lanjut ke jenjang S3
 - b) Peningkatan Jenjang Jabatan Akademik (JJA) bagi dosen
 - c) Mengikutsertakan dan mendorong dosen dan tenaga kependidikan mengikuti seminar, pelatihan, workshop.

Sejak tahun 2017 dosen FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro sudah tidak ada lagi yang berpendidikan S1, tetapi telah berpendidikan S2, diharapkan kedepannya dosen FIKOM bisa mencapai Pendidikan S3.

- 2) Perbaiki rasio dosen/mahasiswa melalui penambahan tenaga dosen secara selektif dengan melihat jenjang pendidikan minimal S2 dan memiliki pemahaman ke-Islaman dan Kemuhammadiyah yang baik. Sedangkan untuk rekrutmen mahasiswa tidak didasarkan pada animo masyarakat tetapi didasarkan atas daya dukung dan daya tampung yang ada pada tiap program studi.
- 3) Peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran, antara lain melalui:
 - a) Penyediaan media dan alat pembelajaran secara memadai.
 - b) Penetapan frekuensi perkuliahan setiap mata kuliah minimal 16 pertemuan, dan mahasiswa wajib mengikuti kuliah sekurang-kurangnya 80%.
 - c) Intensifikasi pelaksanaan perkuliahan teori dan praktek (praktikum).
- 4) Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan, antara lain melalui:
 - a) Penambahan ruang perkuliahan dengan penambahan gedung perkuliahan.
 - b) Pengembangan prasarana penunjang perpustakaan dan laboratorium melalui

pembangunan gedung perpustakaan dan laboratorium kompetensi sesuai program studi yang ada.

- c) Menambah jumlah judul dan jumlah buku di perpustakaan sesuai dengan kompetensi tiap program studi.
 - d) Penambahan alat dan bahan praktek (praktikum) untuk setiap mata kuliah.
 - e) Melengkapi sarana belajar berbasis ICT pada tiap program studi dengan menggunakan SPADA sebagai Aplikasi pembelajaran daring.
 - f) Meningkatkan kapasitas *bandwidth* sebagai sarana akses internet.
- 5) Menumbuhkembangkan budaya meneliti di kalangan civitas akademika.
- a) Penyediaan dana bagi dosen pemula untuk latihan penelitian berupa dana Operasional Penelitian Rutin (OPR) dari Universitas.
 - b) Mendorong dosen untuk mengikuti hibah kompetitif yang disediakan oleh Dikti maupun kopertis melalui lembaga penelitian Universitas Muhammadiyah Metro.
 - c) Mengikutsertakan dosen pemula untuk mengikuti kegiatan pelatihan penelitian dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Dirjen Dikti, Kopertis maupun Universitas Muhammadiyah Metro.
 - d) Mengikutsertakan dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah, pengelolaan jurnal ilmiah terakreditasi maupun jurnal internasional.
 - e) Mendorong produktivitas dosen dalam menghasilkan karya tulis melalui dana stimulan berupa bantuan cetak dan publikasi, baik berupa publikasi artikel pada jurnal maupun kegiatan seminar nasional dan internasional, serta penulisan buku dan bahan ajar.
 - f) Mendorong akses publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa melalui penyediaan jurnal ilmiah setiap bidang studi yang ada dan mendorong terbit secara berkala.
- 6) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ke-Islaman di kalangan civitas akademika antara lain melalui:
- a) Menggiatkan pengajian rutin setiap hari jumat pagi di kalangan civitas akademika.
 - b) Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an bagi mahasiswa sehingga dapat membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik di bawah koordinasi Wakil Rektorbidang Al Islam dan Kemuhammadiyah (WR IV).

- c) Workshop integrasi/interkoneksi Al Qu'ran kedalam materi perkuliahan pada setiap awal semester, dalam bentuk bahan ajar
- d) Penelitian Pengembangan bahan ajar berbasis AlQuran, berupa LKS, Buku Ajar, Media flash, atau lainnya.

BAB III

KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM) Universitas Muhammadiyah Metro merupakan salah Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM) swasta yang ada di Provinsi Lampung. Sebagai lembaga yang bertugas memproduksi calon guru/tenaga pendidik, lembaga ini memiliki sejumlah peluang dan sekaligus tantangan dalam pengembangan kapasitas kelembagaannya. Isu penting yang dapat dijadikan peluang adalah ketersediaan tenaga kependidikan yang memadai serta tersedianya infrastruktur yang memenuhi standar sarana dan pendidikan.

Disinilah citra dan kualitas lembaga harus dibangun sebagaimana terpatrit dalam Rencana dan Strategi FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro 2015-2020, tiga (3) isu strategis yang juga menjadi fokus dalam pengembangan perguruan tinggi terutama di FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro yakni; a) membangun kekuatan secara kelembagaan (organisasi), b) memperkuat personil (tenaga pendidikan dan kependidikan), dan c) penguatan manajemen. Dalam mewujudkan fungsinya untuk mengembangkan kemampuan akademik, watak kecerdasan yang inovatif, responsif, kreatif melalui catur dharma dalam bingkai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemanusiaan sebagaimana tertuang dalam visi besar pendidikan Indonesia pada tahun 2026 yaitu Insan Indonesia Cerdas, Kompetitif, dan Bermartabat (Insan Kamil/Insan Paripurna) serta arah kebijakan Kemendikbud.

Visi besar ini harus didukung oleh semua lapisan penyelenggara pendidikan tinggi termasuk juga pada FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro. Semua sumber daya dan kekuatan kelembagaan perlu dipertimbangkan untuk disematkan pada visi besar pendidikan pada tahun 2026 sebagaimana telah disentil di atas. Sudah barang tentu sudut pandangnya berbeda dengan Fakultas dengan latar pengetahuan lain. Bagi Fakultas yang mengelola teknologi kedepan, pengejawantahan visi ini harus lebih dekat pada urat nadi perkembangan teknologi informatika baik dari sisi kemampuan (sebagai tonggak utama) hingga pada soal kesejahteraan yang saat ini sudah mulai membaik melalui program bimtek dosen dalam jabatan.

Oleh karena itu, dengan tekad dan semangat yang kuat, FIKOM pada jangka waktu lima tahun ke depan bertekad membangun sebuah tatanan baru secara

kelembagaan yang mendorong sebuah visi besar yaitu "*Pusat Profetik Profesional dalam Sumberdaya teknologi Informatika yang lebih Unggul*". Meskipun upaya pengembangan FIKOM ke depan telah terkandung dalam visi besarnya namun penting juga untuk lebih menajamkannya dalam dua fondasi dasar yaitu mutu dan kesejahteraan.

A. KONDISI INTERNAL

Untuk menjelaskan dan mengukur kondisi internal FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro digunakan beberapa indikator utama. Indikator-indikator ini adalah bagian terpenting dari ruang gerak dan struktur kelembagaan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro sebagai institusi pengembalian amanat sebagaimana dalam rencana dan strategi FIKOM. Kondisi internal FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro diukur menggunakan beberapa indikator diantaranya; Kegiatan Akademik, Sarana / Prasarana, dan Sumber Daya yang dimiliki.

1. Kegiatan Akademik

1) Fakultas/Jurusan/Program Studi

Sejak ditetapkan sebagai FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0174/O/1991 tanggal 30 Maret 1991, FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro terus melakukan perubahan dalam penguatan manajemen dan kapasitas kelembagaan. Proses pembenahan dan penguatan kapasitas ini dapat dicermati dari bertambahnya program studi dan mendorong sejumlah tenaga dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (doktor). Bertambahnya program studi merupakan langkah strategis untuk menopang pembangunan dan menjawab kebutuhan daerah. Sampai dengan saat ini FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro telah memiliki dua prodi yang terinci disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jurusan/Program Studi di FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro

No.	Jurusan	Program Studi
1.	Ilmu Ilmu Komputer	Ilmu Komputer
2.	Sistem Informasi	Sistem Informasi

Pada Tabel 1 disebutkan bahwa terdapat 2 Program Studi yang ada di FIKOM saat ini sangat berpotensi untuk mendukung kemajuan institusi. Pada aspek itulah maka penyelenggaraan perkuliahan dan pembenahan institusi mutlak diperlukan terutama kurikulum. Kurikulum di FIKOM selalu dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan akademik, penyesuaian ini dimaksudkan agar mahasiswa FIKOM tidak ketinggalan dengan APTIKOM lain terutama dalam hal kualitas pembelajaran, informasi akademik dan isu-isu terbaru demi pengembangan kompetensi guru karena muara APTIKOM ini umumnya adalah memproduksi sarjana dan ahli madya dalam bidang keilmuan informatika dan komputer.

Kurikulum yang secara teoritik merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di Perguruan Tinggi. Kurikulum merupakan semua kegiatan akademik yang dirancang dan diprogramkan, lalu diselenggarakan oleh fakultas bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan kemampuan dalam bidang ilmu komputer.

Kurikulum dikelola di tingkat jurusan dan program studi. Jurusan adalah unit pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan akademik dan/atau professional dan bila memenuhi syarat dapat melaksanakan pendidikan program pascasarjana dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan teknologi sesuai dengan program pendidikan yang ada.

Pendidikan akademik yang harus dilaksanakan oleh Jurusan/Program studi meliputi; 1) Pendidikan dan pengajaran dalam sebagian satu cabang ilmu, teknologi Komputer atau seni di bidang ilmu komputer, 2) penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi komputer dan seni di bidang ilmu komputer, 3) Pengabdian kepada masyarakat, 4) Pembinaan dan pengembangan kualitas akademik. yang merupakan kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau professional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum dan ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai saran kurikulum.

Oleh karena itu, rumusan kurikulum di FIKOM Universitas secara konkrit akan dijabarkan oleh masing-masing program studi, dimana sesuai dengan hasil kegiatan lokakarya yang dilakukan oleh masing-masing program studi. Adanya tuntutan *Indonesian Qualification Framework* (IQF) atau Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres No. 8 tahun 2012, maka penyempurnaan kurikulum pun terus dilakukan. Pada tahun 2015 kurikulum di semua program studi mulai dilakukan penyempurnaan yang megacu pada KKNI. Program studi yang merupakan kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau professional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum dan ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai saran kurikulum. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan akademik yang dilakukan berjalan baik, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, program studi dengan manajemen akademiknya baik, maka akan berdampak pada hasil akreditasi yang baik. Namun demikian beberapa program studi di FIKOM belum menunjukkan hasil akreditasi yang baik. Adapun perkembangan akreditasi program studi di FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Profil Akreditasi Program Studi FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro

No	Program Studi	Surat Keputusan	Peringkat	Masa Berlaku
1.	Sistem Informasi	972/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Dipl-III/I/2020	B	1 Agustus 2022
2.	Ilmu Komputer	8487/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XII/2020	Baik	3 September 2024

Sumber : Bag. Akademik Universitas Muhammadiyah Metro, 2020

Dari dua program studi yang telah terakreditasi, Belum maksimalnya nilai akreditasi yang diperoleh oleh program studi belum mencapai baik sekali dan unggul pada masing-masing prodi, tentu akan berdampak pada nilai jual institusi secara nasional. Tentu upaya perbaikan dalam rangka mempersiapkan reakreditasi program studi harus dilakukan sebaik mungkin, dengan program dan kebijakan yang disusun sebaik mungkin. Beberapa langkah telah dilakukan diantaranya; peningkatan kapasitas sumber daya pengajar (dosen) melalui studi lanjut Doktor, peningkatan kualitas pembelajaran termasuk penyemburnaan kurikulum, peningkatan kualitas dan kuantitas riset, peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan penerbitan jurnal yang berkualitas dan terakreditasi.

Upaya lainnya adalah melalui pengalokasian anggaran dalam DIPA FIKOM yang terus ditingkatkan guna memperlancar proses penyusunan administrasi. Untuk periode tahun 2021-2026, FIKOM memperoleh anggaran akreditasi dan reakreditasi sebesar Rp. 40.000.000 tiap program studi dan untuk 2021-2026 anggaran tersebut ditingkatkan menjadi Rp. 40.000.000 tiap program studi untuk dua Program Studi dengan harapan pada tahun 2026 nanti 100% Program Studi FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro sudah mendapat nilai baik sekali dan unggul. Target ini tidak sekedar klise, berbagai upaya yang dilakukan termasuk dengan memanfaatkan semua potensi FIKOM yang ada, maka harapan tersebut pasti akan tercapai.

Demikian halnya dengan pengembangan kapasitas institusi, dalam kurun waktu lima tahun kedepan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro berencana akan membuka beberapa Program Studi baru Strata Satu (S-1) dan Ahli Madya (D-III). Adapun Program Studi S-1 yang diupayakan untuk dibuka adalah; Analis dan perancangan teknologi informatika, dan D-III hal ini dilakukan guna memenuhi tuntutan kebutuhan khususnya kebutuhan sumber daya di jenjang pendidikan dasar manusia di Provinsi Lampung yang saat ini sedang dalam proses pembangunan operator komputer dan perancangan program .

2) Kemahasiswaan

Perkembangan FIKOM yang menjadi Fakultas tumpuan Universitas Muhammadiyah Metro tidak terlepas dari tingginya animo calon mahasiswa baru yang ingin kuliah di APTIKOM ini, hal ini menunjukkan bahwa FIKOM memiliki daya tarik yang cukup kuat. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga profesional, dan daya serap pasar kerja yang besar, tentu menyebabkan minat masuk APTIKOM sangat tinggi. Disamping sebagai PTS, keberadaan FIKOM yang strategis dan potensi sumber daya yang dimiliki dengan baik, menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat peminat. Hal itu dapat dilihat dari jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi masuk ke FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro secara umum mengalami peningkatan, walaupun terjadi fluktuasi melalui jalur tes dan non-tes.

Dari segi *input* diketahui, sekitar 90% dari rata-rata mahasiswa yang diterima FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro pada setiap tahun, berasal dari daerah di luar Provinsi Lampung dan 10% dari berbagai daerah (Kabupaten/Kota) di Provinsi Lampung, terutama dari Kawasan Timur dan Tengah provinsi Lampung dan bahkan dari Sumatera bagian Selatan seperti Ogan Komering Ulu (OKU). Berdasarkan data mahasiswa aktif yang terdaftar atau teregistrasi mulai dari angkatan 2019/2020 sebanyak 250 mahasiswa. Jumlah tersebut tersebar dalam tujuh Program Studi yang secara rinci ditunjukkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Data Mahasiswa Aktif FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro
Hingga Tahun Akademik 2020/2021

No	Hal	Jumlah Mahasiswa		Total Fakultas
1	Program Reguler	D-III Sistem Informasi	S1 Ilmu Komputer	374
		65	309	

Catatan: Mahasiswa **program reguler**

Sedangkan dari segi *output*, total lulusan dalam kurun empat tahun terakhir menunjukkan adanya fluktuasi penurunan untuk prodi D-III Sistem Informasi dikarenakan telah dibukanya prodi baru pada saat itu prodi Ilmu Komputer dan secara otomatis jumlah peminat sedikit berkurang dan prodi Ilmu Komputer secara otomatis belum meluluskan. Pada prodi D-III Sistem Informasi, pada tahun 2017/2018

sebanyak 60 orang dan menurun menjadi 45 orang pada tahun 2018/2019, pada tahun 2019/2020 jumlah lulusan mengalami penurunan menjadi 35 orang, naik lagi menjadi pada tahun 2020/2021 menjadi 35 orang, sehingga total kelulusan pada prodi D-III Sistem Informasi selama empat tahun terakhir total menjadi 175 orang. Perkembangan lulusan mahasiswa FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro (lihat tabel 4) perlu dilakukan *tracer study* secara periodik sebagai bahan evaluasi untuk melihat sejauhmana relevansi program studi dengan kebutuhan pasar, revitalisasi kurikulum, mengidentifikasi masa tunggu lulusan, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana.

Tabel 4. Perkembangan Lulusan Mahasiswa FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro

No.	Program Studi	2017	2018	2019	2020
1	Sistem Informasi	60	45	35	35
2	Ilmu Komputer	-	-	-	-
JUMLAH		60	45	35	35

Profil kelulusan mahasiswa FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro yang mengalami pasang surut ini tentu disebabkan oleh adanya program atau kebijakan pemerintah tentang sertifikasi guru, dan rencana program terkait dengan pendidikan profesi yang harus ditempuh oleh lulusan FIKOM untuk memperoleh pengakuan keahlian sebagai seorang bidang teknologi ilmu komputer.

Mutu lulusan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) juga mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir. Prosentase lulusan dengan IPK > 3,00 pada tahun 2017 adalah 48,01% menurun menjadi 32,56% pada tahun 2018. Capaian progresif terjadi sejak tahun 2017 dimana prosentase lulusan dengan IPK >3,00 mencapai 46,21% menjadi 47,16 % (tahun 2019) dan 59,26% pada tahun 2020.

Rata-rata lama studi lulusan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro untuk program D-III cukup baik yaitu 3 tahun dengan IPK lulusan rata-rata berkisar antara 3,01-3,4. Namun, jika dilihat dari mutu (1) *input* mahasiswa, (2) proses pembelajaran, (3) jumlah beban SKS yang cukup tinggi, dan (4) sarana prasarana yang masih minim, perlu diupayakan langkah strategis peningkatan kualitas lulusan.

Selanjutnya pada aspek Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), mahasiswa FIKOM

Universitas Muhammadiyah Metro dari tahun 2017 s/d 2020 rata-rata sudah berada di atas angka 3.00. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan kapasitas akademik mahasiswa sudah cukup tinggi namun tetap perlu adanya pembinaan. Data tentang IPK mahasiswa FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro untuk setiap setiap program studi dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5. Perkembangan Rata-Rata IPK Mahasiswa FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro

No.	Program Studi	Rata-rata masa studi (tahun)	Rata-rata IPK lulusan
1.	Sistem Informasi	3 tahun	3,3

Sumber : BAAK Universitas Muhammadiyah Metro, 2015

Untuk meningkatkan prestasi non akademik, skill, kreatifitas, minat dan bakat mahasiswa, maka pembenahan terhadap organisasi kemahasiswaan ini terus dilakukan. Upaya merevitalisasi terhadap keberadaan wahana/lembaga yang mengakomodir aktivitas mahasiswa yang tersebut agar dilakukan secara baik dan terorganisir. Adanya lembaga mahasiswa intra kampus seperti; Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Himpunan Mahasiswa Komputer (HIMAKOM), dan Unit-unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah yang dibentuk untuk menunjang pengembangan minat dan bakat, menjalin kerjasama, wahana pembelajaran demokrasi dan perjuangan hak-hak dasar mahasiswa. Sistem pengkaderan di IMM komisariat FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro telah berjalan optimal, IMM dan UKM tetap menjalin kemitraan dengan pimpinan fakultas dalam melakukan kegiatan akademik, minat bakat dan memperjuangkan hak-kak mahasiswa yang dianggap perlu. Demikian halnya dengan wadah penyaluran aspirasi, bakat, minat, dan penalaran akademik dalam bentuk HIMAKOM yang hingga saat ini telah memiliki dua wadah antara lain; Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi dan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komputer. Sedangkan untuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) FIKOM yakni; UKM Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA), UKM Olah Raga, Teater Mentari, Tapak Suci, Pramuka/Hitzbul Wathan (HW), dan Palang Merah Indonesia (PMI). Selain itu bagi mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi, dibentuk lembaga Forum Bidik Misi

untuk mengakomodir kepentingan mahasiswa tersebut termasuk mengontrol akademik mereka agar berjalan baik dan efektif efisien.

Adanya semangat berorganisasi mahasiswa tentu harus didukung dengan maksimal. Meskipun banyak organisasi atau unit kegiatan mahasiswa yang ada, namun fakta menunjukkan bahwa kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan baik oleh IMM, HIMAKOM dan UKM masih didominasi oleh kegiatan politis, pragmatis, hedonis dan apathis dibandingkan dengan kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan nalar, minat dan bakat mahasiswa apalagi ikut membangun jati diri dengan mengikuti kompetisi baik olimpiade sains, olahraga, seni dan prsetasi lainnya pada skala nasional maupun internasional. Hal ini disebabkan oleh minimnya sarana dan prasarana penunjang aktivitas kegiatan kemahasiswaan yang belum memadai termasuk pusat kegiatan mahasiswa (sekretariat) menjadi faktor kurang terakomodir, minim komunikasi dan rendahnya kualitas kegiatan yang dihasilkan.

3) Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Guna mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro didukung Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan tiga laboratorium yang dimiliki yakni; Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, dan laboratorium multimedia. Selain itu dukungan dari Perpustakaan, UPT Program Pengalaman Lapangan (UPT-PPL), *program Lesson Study* (LS) dan UPT Penerbitan Ilmiah. LPPM juga mengkoordinasikan program penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kelompok bidang ilmu (kepakaran) yang terdapat di tingkat Fakultas.

Dari aspek produktivitas penelitian dosen FIKOM yang dikompetisikan memang harus diakui masih rendah, terindikasi dari sedikitnya jumlah kuota KemRistekDikti dan jumlah riset dosen yang memperoleh. Dalam lima tahun terakhir, baru terdapat beberapa penelitian skim sentralisasi (Hibah Bersaing, Penelitian Fundamental, Penelitian Dosen Muda) yang sumber dananya dari Kemenrintekdikti berhasil diraih oleh para dosen, beberapa diantara penelitian pendanaannya dikelola melalui LPPM, sebagian kecil terutama penelitian mandiri lingkup lokal didanai oleh FIKOM. Dari segi jumlah, dana penelitian yang disiapkan universitas masih relatif kecil. Sampai dengan tahun 2021, alokasi dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang danai oleh universitas dan dikelola LPPM

persentasenya masih sangat kecil dibandingkan dengan total anggaran universitas. Dana ini dialokasikan untuk membiayai beberapa program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkup lokal dan atau mendukung biaya penelitian mandiri bagi dosen-dosen pemula atau belum memiliki jenjang jabatan akademik (JJA). Untuk pembiayaan penelitian lingkup yang lebih luas bahkan skala provinsi dan nasional diperoleh melalui tawaran dana hibah penelitian skim dikti antara lain; Penelitian Dosen Muda (PDM), Penelitian Mandiri, Iptek Bagi Masyarakat (IbM), Iptek Bagi Kewirausahaan, Penerapan Mutu Teknologi Informasi dan lain sebagainya.

Meskipun dari aspek pembiayaan masih minim, namun LPPM terus berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset dengan proses seleksi yang cukup ketat khususnya penelitian dosen muda dan penelitian mandiri dengan membentuk tim review yang dipilih dari beberapa dosen dengan prestasi riset yang berkualitas. Upaya ini dilakukan agar kinerja LPPM berjalan baik dan optimal. Selain itu berbagai upaya agar hasil penelitian yang belum dipublikasikan secara luas tentu dilakukan sehingga hasil tersebut dapat dipublikasikan melalui jurnal-jurnal terakreditasi dan jurnal internasional dengan maksud untuk meningkatkan kapasitas dosen/peneliti dan institusi dimasa mendatang. LPPM juga secara institusional melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah maupun lembaga lainnya dengan dilakukannya beberapa penelitian sebagai data pendukung perumusan kebijakan program Pemerintah maupun pemerintah daerah walaupun masih temporal dan tidak terkoordinasi oleh LPPM.

Selain pengabdian yang telah disebutkan melalui LPPM di atas, pengabdian yang dilakukan oleh dosen FIKOM yang dilakukan baik secara mandiri maupun secara institusi, selain itu ada juga kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota maupun Propinsi. Adanya kerjasama kemitraan yang dilakukan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk hibah program antara lain; program pendampingan siswa SMK dalam teknologi informatika, Program IT untuk masyarakat dan kader Muhammadiyah, dan Program Bimbingan Teknis (Bimtek) Kepala Laboratorium Komputer. Upaya ini dalam rangka pendampingan dan peningkatan layanan akademik, pemetaan kompetensi dan mutu pendidikan di daerah merupakan bentuk eksistensi FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro dalam membangun sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Secara personal implementasi kerjasama juga dilakukan dengan aktifnya beberapa dosen FIKOM untuk menjadi konsultan

pendidikan, widyaiswara dan instruktur di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), dan Dinas Pendidikan Propinsi dan Dinas Pendidikan Kab/Kota di Provinsi Lampung.

Untuk mempublikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen, maka dilakukan melalui penerbitan artikel/jurnal ilmiah baik ditingkat Universitas, LPPM dan ditingkat Program Studi. FIKOM sendiri telah memiliki empat jurnal ilmiah online yang ber ISSN (dan ISSN Online) antara lain: Jurnal Mikrotik prodi Sistem Informasi, Jurnal JIKI prodi Ilmu Komputer, dan dua jurnal mahasiswa untuk prodi Sistem Informasi dan prodi Ilmu Komputer, yang memuat artikel hasil penelitian dan pemikiran yang relevan dengan bidangnya, dimana pengelolaan dan penerbitannya sudah dilakukan secara online dan saat ini terus meningkatkan kapasitas pengelolaan menuju kualitas jurnal yang diharapkan seperti terdaftar di *GOOGLE SCHOLAR and Directory of Open Access Journals (DOAJ)*.

Demikian halnya dengan pengabdian kepada masyarakat, FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro selalu melakukan kegiatan yang bersinggungan sekaligus dirasakan manfaatnya langsung bagi masyarakat, yakni melalui Kuliah Berkarya dan Bermasyarakat (KUBERMAS) dan UPT Program Pengalaman Lapangan (UPT PPL) yang dilaksanakan setiap tahun dan telah meningkatkan citra FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro di mata masyarakat. Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat juga ditunjang oleh program pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat dan menjadi salah satu kekuatan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama dalam wadah perkembangan teknologi informatika.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah banyak dilakukan oleh para dosen dalam lingkungan FIKOM. Kegiatan ini dilaksanakan demi mendorong para dosen untuk meningkatkan penemuan dalam melakukan inovasi pembelajaran dan sekaligus meningkatkan daya saing FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro di kancah persaingan beberapa PTS di Provinsi Lampung.

4. Sarana dan Prasarana

a) Perpustakaan

Perpustakaan adalah salah satu komponen penting dalam pengembangan sebuah Perguruan Tinggi. Oleh karena itu pembenahan terhadap perpustakaan sangat dibutuhkan demi tercapainya mutu layanan akademik. Dalam perspektif tersebut, keberadaan dan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan FIKOM masih sangat jauh dari harapan, karena ketersediaan buku bacaan yang masih minim.

Jumlah koleksi perpustakaan baik berupa buku teks, penelitian ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, majalah ilmiah, surat kabar, kaset, CD selain tersedia di unit Perpustakaan Pusat Universitas juga sebagian terdapat di perpustakaan baik level jurusan maupun program studi, mulai dari perpustakaan induk (universitas), perpustakaan fakultas hingga ke ruang baca pada masing-masing Program Studi. Di tingkat Universitas, UPT Perpustakaan telah mengembangkan *e-library* yang merupakan realisasi program yang berasal dari bantuan dana Hibah PHP-PTS Tahun 2010. *E-library* sendiri dibangun di Kampus I Universitas Muhammadiyah Metro yang di lakukan sejak tahun 2013 dan diresmikan pada awal April 2014.

Dari aspek ketersediaan, beberapa koleksi pustaka atau bahan bacaan telah memenuhi kecukupan, namun untuk bahan pustaka seperti jurnal ilmiah online, jurnal nasional terakreditasi, maupun jurnal internasional masih sangat minim. Beberapa dosen ketika mengikuti acara seminar nasional dan internasional, telah melengkapi dengan membeli prosiding yang juga disimpan baik di perpustakaan pusat (universitas) maupun di perpustakaan program studi. Memang idealnya setiap program studi telah berlangganan jurnal ilmiah baik internasional maupun jurnal nasional terakreditasi, namun mengingat ketersediaan sumberdaya maka keberadaannya khususnya hingga tahun 2021 ini baru tersedia satu jurnal, itupun dengan volume yang tidak berseri. Selain itu, untuk meningkatkan layanan peminjaman bahan pustaka di perpustakaan, telah dilakukan melalui sistem informasi perpustakaan (SIMPERPUS) yang dilakukan dengan bantuan unit komputer baik untuk mencari katalog bahan pustaka maupun akses ke perpustakaan di perguruan tinggi lain di Indonesia. Dengan adanya fasilitas *e-library* ini, diharapkan seluruh komponen terutama mahasiswa dan dosen FIKOM agar memanfaatkannya dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guna mencapai prestasi akademik yang diharapkan.

b) Laboratorium

Hingga tahun 2021 FIKOM telah memiliki tiga laboratorium komputer, yang selalu digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan praktikum, riset maupun kegiatan akademik lainnya. Laboratorium tersebut antara lain ditampilkan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Jenis Laboratorium Komputer FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro

No.	Laboratorium	Kondisi	Jenis Praktek
1.	Lab. Dasar	Baik	Pemrograman Dasar
2.	Lab. Menengah	Baik	Pemrograman Lanjut
3.	Lab. Lanjut	Baik	Multimedia dan Desain WEB

Sumber: Diolah dari Data FIKOM, 2020

Untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa baik dalam kegiatan praktikum dan penelitian tugas akhir/skripsi, maka menguatkan kapasitas kelembagaan dan penataan manajemen laboratorium terus dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menyusun Borang Akreditasi Laboratorium computer yang saat ini sedang diupayakan. Perlu diketahui bahwa Laboratorium Bimbingan Konseling FIKOM telah memiliki beberapa alat instrument dan sumberdaya ahli yang memadai. Potensi instrument dan sumberdaya tersebut tentu sangat penting bagi kegiatan layanan bagi masyarakat kampus maupun di luar kampus termasuk kegiatan dibidang pemerintahan atau sosial.

Upaya ini penting sebagai bagian dari tanggung-jawab FIKOM dalam membangun kualitas sumber daya agar kualitas lulusan nanti dapat bersaing baik secara nasional maupun internasional.

5. Sumber Daya

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

a) Dosen

Dosen FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro secara keseluruhan berjumlah 16 orang dosen Tatap Yayasan. Jumlah ini jika dihitung berdasarkan pada presentasi pembagian dengan jumlah mahasiswa aktif di FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro, dari segi kuantitas jumlah tersebut sudah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah (Kemenristekdikti).

Tabel 7. Sebaran Dosen FIKOM Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Pegawai	Jumlah Dosen		Total Fakultas
		Sistem Informasi	Ilmu Komputer	
1	SK Yayasan	8 orang	8 orang	16 orang

Sumber PDDIKTI dan Kegewaiian UM Metro 2020

1) Jumlah Dosen berdasarkan jenjang pendidikan

Dari total 16 orang tersebut baru 1 (S3) sisanya magister (S2), yang tersebar di tujuh program studi. Sebaran dosen berdasarkan jenjang pendidikan pada masing-masing program studi dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Sebaran Dosen Tetap FIKOM Sesuai Jenjang Pendidikan

NO	KATEGORI	JUMLAH DOSEN TETAP		TOTAL FAKULTAS
		Sistem Informasi	Ilmu Komputer	
a.	Jabatan Fungsional			
1	Tenaga pengajar	5 Dosen	3 Dosen	8 Dosen
2	Asisten Ahli	3 Dosen	3 Dosen	6 Dosen
3	Lektor	0	2 Dosen	2 Dosen
Total		8 Dosen	8 Dosen	16 Dosen
b.	Pendidikan tertinggi			
1	S1	0	0	0
2	S2	7	8	15
3	S3	1	-	1

Sumber PDDIKTI dan Kegewaiian UM Metro 2020

2) Jumlah Dosen berdasarkan jenjang pendidikan

Dari aspek sumber daya manusia, FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro telah memiliki tenaga pengajar yang cukup memadai, namun masih perlu ditinjau Kembali dan ditingkatkan untuk jenjang akademik maupun jenjang fungsional dosen, karena belum memiliki Lektor Kepala dan Guru Besar, hanya baru memiliki kualifikasi sudah ada 2 orang dosen FIKOM yang memiliki jabatan Lektor hingga tahun 2021.

3) Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional

Jumlah Dosen dalam jabatan fungsional terdapat empat klasifikasi, yaitu: Asisten Ahli (AA) dan Lektor Tabel 10 di bawah ini menunjukkan jumlah dosen berdasarkan jenjang jabatan fungsional

Tabel 10. Jumlah Dosen berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional

NO	KATEGORI	JUMLAH DOSEN TETAP		TOTAL FAKULTAS
		Sistem Informasi	Ilmu Komputer	
a.	Jabatan Fungsional			
1	Tenaga pengajar	5 Dosen	3 Dosen	8 Dosen
2	Asisten Ahli	3 Dosen	3 Dosen	6 Dosen
3	Lektor	0	2 Dosen	2 Dosen
Total		8 Dosen	8 Dosen	16 Dosen

Sumber : Subag Kepegawaian Universitas Muhammadiyah Metro, 2020

4) Jumlah Dosen Yang Telah Sertifikasi

Sampai dengan tahun 2021, jumlah dosen yang tersertifikasi adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Jumlah Dosen Yang Telah Memiliki Sertifikat Dosen

No	Kategori	Jumlah Dosen Tetap Prodi		Total Dosen Fakultas
		D III Sistem Informasi	Ilmu Komputer	
1.	Dosen Tetap	8	8	16
2.	Dosen Tersertifikasi	-	4	4
3.	Dosen Belum Tersertifikasi	8	4	12
TOTAL		8	8	16

Sumber : Kabag Kepegawaian Universitas Muhammadiyah Metro, 2020

Sampai dengan tahun 2020, jumlah dosen yang tersertifikasi sebanyak 4 orang atau sebesar 20%, sedangkan yang belum memiliki sertifikasi dosen sebanyak 12 orang atau sebesar 80%. Hal ini akan terus menjadi perhatian agar pada tahun 2026 dan seterusnya FIKOM secara bertahap dosen akan memiliki sertifikasi pendidik sehingga akan dapat lebih meningkatkan kualitas dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai wujud tanggung jawab profesional sebagai pendidik profesional.

b) Tenaga Kependidikan

Sebagaimana umumnya, tenaga kependidikan dibagi kedalam empat bagian tugas yaitu: tenaga administrasi, tenaga laboran, tenaga teknisi, dan tenaga pustakawan. Kondisi tenaga administrasi menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Keadaan Tenaga Kependidikan FIKOM Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
1	Pustakawan			-		-			-
2	Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/Programmer		-	1		-		-	
3	Administrasi			2					-
Total				3		-		-	-

Sumber : Subag Kepegawaian Universitas Muhammadiyah Metro, 2020

Keadaan tenaga kependidikan FIKOM menurut jenjang pendidikan menunjukkan adanya optimisme karena jumlah sarjana masih mendominasi, jika dilihat pada tabel angka tertinggi ada pada pegawai yang sarjana.

Ketersediaan staf pendukung di FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro masih sangat kurang, karena tidak sesuai dengan rasio jumlah mahasiswa (table mahasiswa)

Secara keseluruhan, ketersediaan staf pendukung Universitas Muhammadiyah Metro dilihat dari kepangkatan sudah cukup memadai, namun jika dilihat dari jenis keahlian dan kuantitasnya, masih belum mencukupi untuk menopang aktivitas akademik yang begitu tinggi, misalnya belum adanya keberadaan Pustakawan, Teknisi, maupun *Programmer* yang masih sangat minim. Hal ini tentu menuntut agar pemenuhan tenaga terlatih tersebut untuk disediakan

6. Sarana dan Prasarana

Tiga persoalan penting terkait fasilitas yang saat ini dihadapi Universitas Muhammadiyah Metro termasuk FIKOM adalah belum sempurnanya: (1) Ketersediaan ruang kuliah, ruang dosen, ruang kegiatan administrasi yang masih harus diperbaiki kualitasnya seperti fasilitas jaringan internet, dan pendingin ruangan (AC), (2) gedung dan alat laboratorium yang masih terbatas, baik dalam hal jenis laboratorium maupun spesifikasi alat ukur praktikum yang menuntut untuk diupgrade mengikuti tuntutan layanan praktikum dari setiap bidang ilmu, dan (3) Lahan kampus, Laboratorium, Lapangan olah raga, Toilet/WC, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Kantin dan Koperasi. Dimana ketersediaan pada sarana tertentu masih minim dan kualitas baik kapasitas, kelengkapan dan kualitas kinerja fasilitas pendukungnya perlu terus ditingkatkan

Dengan jumlah ruang kuliah sebanyak 12 unit dilengkapi dengan kursi dan meja dosen, tersebar pada 5 gedung (B, C, D, E, F) lalu didukung oleh 400 buah kursi kuliah maka sarana/prasarana ini mampu mendukung aktifitas belajar di kampus yang berjalan baik, kondusif dan nyaman hingga saat ini. Kedepan semua ruang belajar akan dilengkapi dengan air conditioner (AC), infocus gantung (permanen), papan tulis berkaca dan didukung oleh fasilitas WiFi dengan radio yang tersebar di beberapa lokasi (saat ini kapasitas *bandwidth* internet sebesar 50 MB).

B. KONDISI EKSTERNAL

Keberadaan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta produk hukum lainnya akan mendukung FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro dalam melakukan revitalisasi secara mendasar baik struktur organisasi, manajemen maupun etos kerja sehingga akan menjadikan FIKOM menjadi lebih profesional. Kebijakan pengembangan Dirjen Pendidikan Tinggi melalui tiga pilar pengembangan dengan indikator: (1) Perluasan dan pemerataan akses pendidikan tinggi bermutu, berdaya saing internasional, berkesetaraan gender dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan Negara, dan (2) Ketersediaan data dan informasi berbasis riset dan standar nasional pendidikan tinggi serta terlaksananya akreditasi pendidikan tinggi. Kebijakan dan strategi tersebut merupakan peluang besar yang perlu diraih oleh FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro untuk meletakkan dasar lewat program-

program pengembangan kapasitas institusi (*institutional capacity building*), tata kelola perguruan tinggi, keuangan, sumberdaya manusia, dan penjaminan mutu.

Kemitraan dan kerjasama yang dikembangkan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro baik secara nasional maupun internasional dimaksudkan untuk mendukung implementasi pilar pengembangan pendidikan tinggi. Hal ini terlihat pada adanya dukungan pendanaan baik nasional seperti dana hibah yang pernah diperoleh oleh UM Metro yaitu Hibah PHP-PTS, Hibah Leason Study, Hibah Laboratorium Mikro Teaching, Hibah Lab. Multimedia dan Proyek dari sumber- sumber lain. Berbagai macam kerjasama telah dilakukan dalam bentuk pelatihan, seminar nasional dan internasional, penelitian maupun pengabdian masyarakat yang dikelola oleh Universitas maupun pada tingkat Fakultas/program studi namun belum terinventarisasi dengan baik.

a. Kerjasama Dalam Negeri

FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro dalam berbagai kesempatan senantiasa membangun dan menjalin kemitraan yang baik dengan berbagai pihak, dalam rangka untuk mendukung pengembangan Fakultas ini ke arah yang lebih baik. Berbagai kemitraan atas kerja sama telah terjalin baik dalam negeri maupun luar negeri, institusi pemerintah maupun swasta. Kerjasama yang dilakukan dalam bentuk pelatihan, workshop, seminar nasional dan internasional, penelitian maupun pengabdian masyarakat yang dikelola oleh universitas maupun pada tingkat fakultas/program studi namun belum terinventarisasi dengan baik.

Daftar kerjasama FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro dengan Instansi Dalam Negeri ditunjukkan dalam Tabel 13.

Tabel 13. Kerjasama FIKOM UM Metro dengan Instansi Dalam dan Luar Negeri

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan
1.	Instansi Dalam Negeri : a. Sekolah b. Perusahaan c. Dinas Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum/Penelitian Lapangan • Kuliah Lapangan • Praktek Lapangan • Magang

2.	Instansi Luar Negeri : a. UKM (Malaysia) b. UNISSA (Brunai Darusallam) c. Global Fund (Australia) d. IIUM (Malaysia)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian • Joint Degree • Visiting Proffesor • <i>International Conference</i> • Pertukaran informasi • Publikasi ilmiah
3.	Lembaga Pendidikan a. Universitas Lampung b. Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi Guru • Pendidikan • Praktek Pengalaman Lapangan
4.	Asosiasi Profesi: a. MGMP b. Asosiasi Bidang Ilmu lingku prodi c. Asosiasi Program Studi (APS) PTM d. Asosiasi APTIKOM dan PTM se-Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan/Bimbingan Teknis • Worshop • Peningkatan SDM • Mutu Pengelolaan Akademik • Pengembangan Kurikulum

Faktor eksternal yang terpenting adalah posisi geografi Kota Metro dimana merupakan salah satu kota yang strategis karena terletak di sentra daerah yang perbatasan dengan kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur, dan Pesawaran, dan Lampung Selatan. Kebijakan pengembangan di daerah perbatasan oleh pemerintah Provinsi Lampung perlu disambut oleh FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro dengan ikut berpartisipasi dengan mengembangkan kemampuan pengkajiannya. Posisi Kota Metro secara tidak langsung menguntungkan bagi FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro karena telah berada pada jaringan transportasi darat yang masuk dalam kategori sibuk dan padat. Di samping itu, telah tersedia sarana prasarana penunjang kebutuhan masyarakat yang memadai di bandingkan dengan beberapa Kabupaten/Kota lain di Provinsi Lampung.

Kebijakan pembangunan dan otonomi daerah tentu membutuhkan jumlah dan mutu sumber daya manusia yang cukup banyak, tentu permasalahan sumber daya ini dapat dipasok oleh FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro lewat peningkatan mutu lulusannya. Peningkatan kebutuhan sumber daya manusia dan kebutuhan

dasar dalam berbagai bidang pembangunan di kabupaten/kota di Provinsi Lampung memberikan peluang strategis bagi dosen FIKOM untuk bermitra dengan pemerintah daerah dalam melakukan riset dan lain sebagainya. Adanya perhatian pemerintah daerah bagi pengembangan perguruan tinggi bermutu merupakan peluang bagi FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro melalui kerjasama yang saling menguntungkan.

Beberapa kondisi eksternal yang merupakan tantangan, antara lain: pengisian jabatan daerah yang memenuhi persyaratan birokrasi, tetapi juga mengandung ancaman bagi FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro karena berkurangnya sumberdaya manusia untuk mengelola dan melaksanakan kegiatan akademik bermutu. Selain itu daya tarik partai politik yang memungkinkan seorang akademisi menjadi anggota legislatif makin menarik bagi kalangan akademisi yang umumnya masih berusaha menambah penghasilan di luar tugas pokoknya.

Perkembangan IPTEKS dengan munculnya *E-learning* dan *Daring* dengan menggunakan SPADA UM Metro dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri, globalisasi, krisis ekonomi, persaingan antara perguruan tinggi, dan tuntutan pasar kerja yang makin kompetitif merupakan tantangan yang dihadapi FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro. Guna menghadapi persaingan, perlu dilakukan perluasan dan pengembangan Program Studi jenjang pendidikan S1 dan S2 melalui konsep multi kampus.

Persaingan antar perguruan tinggi negeri dan swasta semakin ketat terutama dalam hal pelayanan pendidikan, keragaman program studi yang ditawarkan, dan tawaran biaya pendidikan yang murah. Di sisi lain, daya bayar masyarakat terhadap pendidikan yang masih rendah juga merupakan tantangan. Terbatasnya daya serap lapangan kerja lokal dan ketatnya persaingan kerja merupakan tantangan bagi FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro untuk meningkatkan mutu akademik dan mutu lulusan sesuai pasar kerja. Untuk itu, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta kemampuan untuk melakukan pengembangan melalui penelitian dasar dan terapan penting dan strategis.

Gambaran di atas, memberikan informasi secara garis besar mengenai posisi aktual FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro kontribusinya terhadap peningkatan daya saing bangsa maupun upaya yang perlu ditempuh untuk menempatkan perguruan tinggi sebagai sumber pembentukan insan cerdas dan kompetitif.

C. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan (SWOT Analysis)

a) Kekuatan (*Strength*)

1. Dosen FIKOM UM Metro bergelar Magister dan Doktor
2. Komitmen yang kuat terhadap peningkatan mutu teknologi informatika
3. Kontribusi dosen FIKOM terhadap penelitian
4. Biaya pendidikan relatif terjangkau
5. Sumber pendanaan sangat bervariasi guna menunjang eksistensi
6. Budaya akademik yang tinggi
7. Jumlah mahasiswa yang relatif banyak dan alumni yang tersebar di nusantara.
8. Manajemen organisasi yang berbasis *good governance*
9. Adanya Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
10. Program studi yang variatif yakni ada dua) program studi jenjang S1 dan D-III
11. Memiliki Dosen yang berkomitmen bagi pengembangan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro.
12. Ketersediaan fasilitas kampus yang sangat memadai
13. Posisi kampus yang strategis (pusat kota)

b) Kelemahan (*Weakness*)

1. FIKOM UM Metro belum menjadi pilihan utama oleh masyarakat
2. Lemahnya akses dan pemanfaatan TI oleh civitas akademika.
3. Kurangnya kontribusi alumni terhadap pengembangan kampus.
4. Masih kurangnya kerjasama antar program studi.
5. Lemahnya penguasaan bahasa asing oleh civitas akademika.
6. Belum tertatanya data base pada sistem informasi online.
7. Beberapa program studi masih memiliki status Baik belum Baik Sekali maupun Unggul.
8. Lemahnya tata kelola penyelenggaraan Perguruan Tinggi (belum adanya POS SDM, keuangan, fasilitas dan aset, penjaminan mutu akademik dan sistem informasi).
9. Beberapa operasi sistem manajemen yang dilakukan masih manual dan belum berbasis IT
10. Adanya staf yang belum bekerja secara profesional karena lemahnya kapasitas dan etos kerja.

11. Masih terdapat perencanaan yang tidak mengacu kepada kebutuhan riil.
12. Keterbatasan dana untuk pengembangan fakultas sebagai pilar pengembangan sumber daya manusia.
13. Belum tersedianya laboratorium spesifikasi ilmu.
14. Minimnya anggaran penelitian dosen yang disediakan universitas.
15. Publikasi hasil penelitian dalam bentuk penerbitan jurnal ilmiah masih minim dan belum rutin diterbitkan serta belum ada satu jurnalpun yang terakreditasi.
16. Minimnya implementasi kerjasama dan kemitraan baik nasional terutama tingkat internasional.

c) Peluang (*Opportunity*)

1. Kebutuhan SDM bermutu pada pengguna semakin meningkat.
2. Komitmen pemerintah dalam mengalokasikan dana pendidikan.
3. Pertumbuhan dunia kerja di bidang pendidikan.
4. Aksesibilitas ICT.
5. Kemudahan kerjasama dengan lembaga luar negeri yang berkualifikasi.
6. Keberagaman kelembagaan profesi khususnya di bidang pendidikan.
7. Adanya UU Sistem Pendidikan Nasional dan UU Guru dan Dosen
8. Kebijakan pengembangan Dirjen Pendidikan Tinggi melalui tiga pilar pengembangan yang tersebut dalam kerangka misi kerja strategis Depdikbud.
9. Adanya dukungan pendanaan penelitian dan pengabdian baik dari pemerintah.
10. Tersedianya beasiswa program S3 baik dalam maupun luar negeri bagi pengembangan pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro.
11. Tersedianya beberapa jenis beasiswa S1 bagi mahasiswa FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro antara lain; Beasiswa Bidik Misi, PPA, dan BBM.
12. Pengembangan kerjasama baik regional, nasional maupun internasional.
13. Kebutuhan akan tenaga pendidik dan non-kependidikan semakin meningkat bersamaan dengan pemekaran wilayah.
14. Tingginya jumlah lulusan SMA/MA/SMK di Indonesia.

d) Tantangan (*Threat*)

1. Adanya persaingan global, nasional dan regional dengan munculnya pesaing baru dalam penyelenggaraan perguruan tinggi negeri maupun swasta khususnya di Sumatra dan Jawa.
2. Perkembangan IPTEKS dengan munculnya *E-learning* dan *Daring* dengan menggunakan SPADA dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri dengan pemanfaatan teknologi informasi.
3. Dibukanya program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang lain.
4. Terbatasnya daya serap lapangan kerja lokal.
5. Ketatnya persaingan lapangan kerja yang memberlakukan sertifikasi keprofesionalan standar internasional dan standar akreditasi program studi.
6. Perubahan regulasi dan kebijakan pendanaan pemerintah pusat.
7. Daya beli masyarakat yang cenderung melemah
8. Inkonsistensi kebijakan terhadap program studi.

D. Citra FIKOM UM Metro

Citra FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro merupakan masalah penting yang selalu dibangun dan dikembangkan. Indikator pencitraan yang baik adalah: peminat dan meningkatnya mutu calon mahasiswa baru, proses pembelajaran yang efisien dan efektif (lulusan tepat waktu dan sesuai tujuan program), produktivitas tinggi, lulusan bermutu, dan alumni cepat terserap pasar kerja dengan insentif memadai. Indikator-indikator ini masih terus diperjuangkan untuk mengangkat citra FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro. Citra atau persepsi umum masyarakat tentang FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro terbentuk seiring dengan sejarah perkembangan, kompetensi, akuntabilitas, dan kerja yang ditunjukkan oleh FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro maupun alumninya. FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro harus makin dikenal agar jumlah peminat makin meningkat, kompetisi makin tinggi, dan mutu mahasiswa baru juga semakin baik.

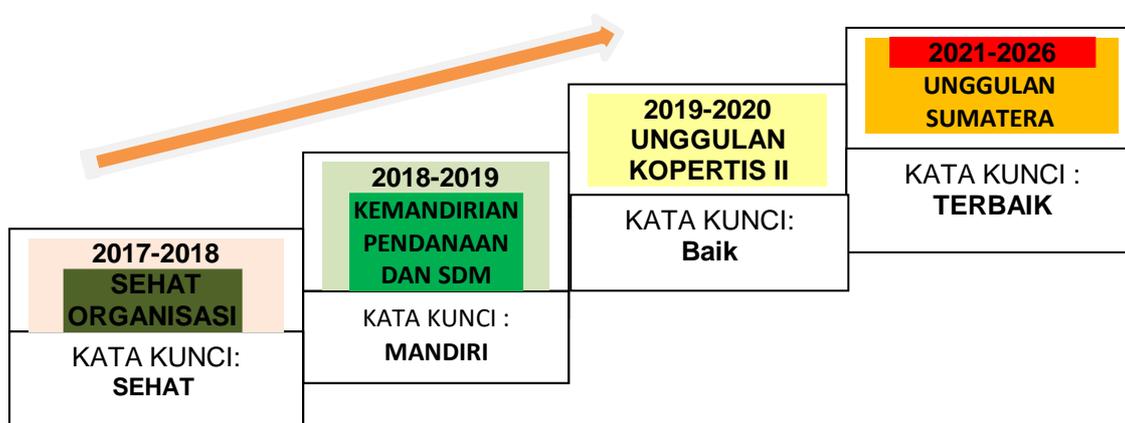
Secara umum sebaran asal mahasiswa baru yang masuk FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro belum beragam dilihat dari asal provinsi peminat, yakni sebagian besar terkonsentrasi pada kabupaten/kota di provinsi Lampung dan sedikit dari wilayah Sumatera Selatan. Informasi ini menunjukkan bahwa FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro belum dikenal di (provinsi) seluruh wilayah Indonesia. Kerja

sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro dan pemerintah kabupaten/kota dan provinsi terus diupayakan agar meningkat, meskipun kontribusinya terhadap pengembangan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro masih belum optimal.

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN, KEBIJAKAN, DAN PROGRAM

Sebagai Fakultas yang *concern* terhadap pengembangan teknologi informatika dan komputer, maka untuk mencapai visi, misi, dan tujuan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro selama 5 (lima) tahun ke depan (2021-2026) akan dilakukan melalui strategi pengembangan dengan 2 (dua) agenda prioritas yaitu **penataan manajemen organisasi** dan **peningkatan mutu akademik**. Kedua agenda ini merupakan lanjutan dari agenda besar FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro yang telah disusun sebelumnya. Agenda besar itu diperlukan sebagai kerangka besar (*grand design*) untuk mencapai visi FIKOM UM Metro 2026 secara skematis diragakan pada Gambar 1.



Gambar 1. *Grand Design* FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro 2026.

Bahwa tahapan untuk menuju universitas penelitian harus dilakukan secara berkesinambungan, dimana saat ini kita berada pada tahapan penguatan tata kelola berorientasi mutu yang berbasis kebutuhan pemangku kepentingan. Pada tahapan ini upaya yang dilakukan melalui penataan tata kelola dan mutu penelitian melalui desentralisasi penelitian serta kerjasama. Kurun waktu 2021-2026 oleh Departemen Pendidikan Nasional adalah "Tahun Pengembangan Tata Kelola Perguruan Tinggi melalui Pembelajaran Berbasis Riset". Tahap ini diharapkan terjadinya peningkatan produktifitas hasil penelitian yang terpublikasi melalui jurnal nasional dan internasional. Selanjutnya, pada kurun waktu 2021-2026 adalah "*Pemantapan Profetik Profesional pada perkembangan Teknologi Informatika*".

Oleh karena FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro melalui strategi pengembangan dengan 2 (dua) agenda prioritas yang telah disebutkan sebelumnya yakni; penataan manajemen organisasi dan peningkatan mutu akademik, maka untuk melaksanakan kedua agenda tersebut, perlu dilakukan upaya yang dijabarkan melalui kebijakan dan program yang akan dijelaskan sebagai berikut.

A. Isu Strategis

Isu strategis, identifikasi masalah dan alternatif pemecahan masalah yang ada di Fakultas Komputer (FIKOM) Universitas Muhammadiyah Metro berdasarkan Tabel 14.

Tabel 14 : Isu Strategis sebagai Kerangka Penyusunan Renstra

NO.	ISSU STRATEGIS	IDENTIFIKASI MASALAH	ALTERNATIF PEMECAHAN
1	Manajemen Bidang akademik belum efektif.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan pengalaman manajemen dan kepemimpinan masih kurang. • Keterlambatan dalam pemrosesan data dan pengambilan keputusan • Sistem Informasi Manajemen belum tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan serta pengalaman manajemen dan kepemimpinan. • Meningkatkan layanan sistem informasi
2	Kinerja Dosen belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Konsistensi pembinaan terhadap peningkatan kinerja dosen masih kurang • Motivasi dosen untuk memberikan pelayanan yang memuaskan kepada para pengguna/mahasiswa masih rendah • Tanggung jawab profesi sebagai pendidik relatif masih kurang • Kompetensi yang dimiliki setiap dosen relatif belum memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pembinaan dan motivasi terhadap kinerja dosen • Meningkatkan rasa tanggung jawab setiap dosen • Meningkatkan kompetensi setiap dosen

3	Kuranganya Disiplin Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Belum berfungsinya dosen walipada setiap jurusan/prodi • Masih rendahnya pemahaman tentang profesi sebagai pendidik • Pimpinan jurusan dan dosen belum menjadikan pembimbingan sebagai hal yang penting dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa. • Pengetahuan dan pengalaman sebagai counselor belum diketahui oleh sebagian besar dosen. • Sanksi akademik belum diterapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaktifkan peran dosen dalam membimbing mahasiswa • Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya membimbing mahasiswa. • Menerapkan sanksi akademik yang proporsional. • Meningkatkan disiplin mahasiswa.
4	Adanya tuntutan Kurikulum yang berbasis kompetensi sesuai kebutuhan instansi pengguna (IP)	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi kebutuhan instansi pengguna (IP) yang telah diidentifikasi bersama antara masing-masing program studi yang ada dengan IP belum dievaluasi/ ditetapkan kembali. • Belum adanya pertemuan rutin dan terjadwal dengan pihak IP dan pemerintah daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menetapkan kompetensi lulusan bersama-sama dengan pihak instansi pengguna (IP). • Mengupayakan pertemuan rutin dan terjadwal dengan pihak IP.
5	Pelayanan Perpustakaan masih belum maksimal.	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pelayanan belum diperbaiki. • Buku yang tersedia relatif kurang dan sebagian besar sudah <i>out of date</i> serta kurang sejalan perkembangan IPTEK 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki system pelayanan perpustakaan. • Mengupayakan pengadaan buku/ referensi sesuai perkembangan Teknologi Informatika.

6	Sarana penunjang proses pembelajaran belum memadai dan kurang terpelihara dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya perbaikan dan pemeliharaan peralatan penunjang akademik belum berfungsi dengan baik. • Sarana penunjang peralatan penunjang proses belajar mengajar lainnya relatif kurang memadai dengan jumlah mahasiswa yang ada. • Keterbatasan ruang kuliah, rapat, seminar, laboratorium, dan ruang dosen karena tidak ada pembangunan baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengefektifkan unit perbaikan dan pemeliharaan agar berfungsi dengan baik • Mengupayakan pengadaan peralatan yang lebih memadai. • Mengupayakan adanya ruang baru.
7	Masih kurangnya staf administrasi Akademik, Laboran, Teknisi, Pustakawan yang memiliki kemampuan keahlian penunjang Kegiatan akademik.	<ul style="list-style-type: none"> • Masih kurangnya kesadaran akantugas dan tanggung jawab dalammemajukan fakultas. • Kurang disiplin dalam melaksanakan tugas. • Keterbatasan kesempatan bagi parastaf administrasi akademik untuk mendapatkan beasiswa dalam upaya meningkatkan kualifikasi pendidikan atau keterampilan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pelatihan internal • Mengupayakan kesempatan mengikuti pelatihan/magang pada institusi pendidikan
8	Kurangnya minat dosen dalam Melakukan penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang metodologi penelitian masih terbatas. • Beban mengajar bagi sebagian besar dosen relatif cukup tinggi. • Tersedianya dana dan fasilitas penelitian yang belum memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian. • Memotivasi Dosen untuk mengadakan penelitian. • Meningkatkan pengadaan peralatan laboratorium

9	Belum terciptanya Kerjasama penelitian dengan IP (intansi pengguna) dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi keahlian Dosen belum terpetakan. • Sarana dan prasarana penelitian yang belum memadai • Tingkat kepercayaan dari instansi pengguna sangat kecil 	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan kepada pihak instansi pengguna (IP) yang terkait dengan kompetensi program studi/keahlian staf akademik.
10	Tersendatnya pencairan dana dari universitas (fakultas belum mengelola dana secara otonomi)	<ul style="list-style-type: none"> • Pencairan dana dari universitas belum sesuai dengan besaran dan jadwal yang ditetapkan dalam RKAT. • Pencairan dana dari Universitas tidak tepat waktu (tanggal 1 dan 15 tiap bulan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi dan lobi intensif ke universitas dan mencari alternatif sumber dana yang lain.
11	Kegiatan pengabdian masyarakat belum maksimal.	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar unit kerja dalam menjalankan kegiatan pengabdian pada masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan koordinasi antara unit pengabdianke pada masyarakat dengan program studi serta membangun jaringan ke instansi pengguna dan pemerintah daerah • Mengadakan pelatihan penyusunan proposal hibah.

B. STRATEGI DASAR

Kerangka berpikir dalam menyusun Rencana Strategis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan tetap memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi FIKOM UM Metro maka diperlukan penetapan prioritas utama dalam menyusun Program Kerja.
- b. Penetapan prioritas utama dilandasi pula pada pemikiran bahwa masa jabatan Dekan seharusnya diisi dengan program kerja untuk mencapai tujuan *jangka pendek* yang harus terwujud pada akhir masa jabatan Dekan, serta program kerja *berjangka panjang* yang menjadi landasan program kerja dekan berikutnya. Dengan demikian akan diperoleh *rolling plan* untuk menunjang kontinuitas dan konsistensi pengembangan fakultas agar visi lebih cepat tercapai.
- c. Dalam kerangka prioritas jangka pendek yakni mempersiapkan lulusan yang berkualitas maka diperlukan pembenahan kurikulum, kualitas proses pendidikan, manajemen pendidikan, dan seluruh komponen pendukungnya mulai dari SDM, sarana/prasarana, administrasi dan pengembangan institusional. Mengingat aspek pengembangan yang sedemikian kompleks, maka "*Peningkatan Suasana Akademis (Academic Atmosphere)*" ditetapkan sebagai titik masuk menuju program pengembangan mewujudkan visi menjadi fakultas berskala nasional.

C. RENCANA STRATEGIS

Pelaksanaan dan Rencana Pengembangan FIKOM UM Metro selama kurunwaktu 2021-2026 dilakukan dalam delapan bidang utama yaitu:

1. Bidang Organisasi dan Manajemen
2. Bidang Dosen
3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
4. Bidang Kurikulum dan Proses Belajar-Mengajar
5. Bidang Sarana Penunjang Proses Belajar-Mengajar
6. Bidang Penelitian
7. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat,
8. Bidang Sarana dan Prasarana

Delapan bidang utama tersebut kemudian dijabarkan dalam 11 tujuan rencana strategis :

1. Meningkatkan kualitas pengelola dan pengelolaan administrasi
2. Meningkatkan kemampuan evaluasi diri, manajemen internal, transparansi dan kualifikasi akreditasi.
3. Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan
4. Peningkatan Citra Fakultas
5. Meningkatkan Kapabilitas dan Kopetensi Dosen
6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan peran mahasiswa untuk menunjang perbaikan *academic atmosphere*
7. Meningkatkan daya saing alumni
8. Menyiapkan hasil pendidikan dan pengajaran yang berkualitas
9. Menyediakan layanan pendidikan yang relevan dengan tuntutan dan perkembangan baik lokal, nasional, maupun global yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam.
10. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

11. Meningkatkan kuantitas & kualitas kerjasama

Delapan bidang prioritas pengembangan FIKOM UM Metro untuk tahun 2015-2020 diuraikan dalam 11 tujuan rencana strategis yang kemudian dijabarkan dalam uraian sasaran dan indikator sasarnya yang nantinya akan dianalisa berapa persen pencapaian sasaran itu dalam kurun waktu satu tahun setelah dibuat indikator sasarnya untuk tahun tersebut. Secara keseluruhan Rencana Strategis FIKOM UM Metro tertera dalam Tabel 15.

Tabel 15 : Rencana Strategis FIKOM UM Metro Tahun 2015-2020

Tujuan 1 : Meningkatkan kualitas pengelola dan pengelolaan administrasi fakultas dan jurusan

Sasaran		Cara Mencapai	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
Menyediakan layanan Sistem manajemen & terkoneksi secara <i>online</i>	Menggunakan Sistem Informasi Manajemen	Semua tahapan kegiatan pada setiap unit dapat terkoneksi secara <i>online</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas dan kualitas koneksi jaringan (network) komputer baik lokal ataupun internet dengan memperhatikan aspek aksesibilitas dan jaminan maintenance. • Peningkatan penggunaan jaringan internet untuk menunjang kompetensi dosen dan mahasiswa.
Meningkatkan Produktivitas Karyawan	Tingkat kehadiran dan komplain Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat system <i>punishment and rewards</i> • Insentif tambahan 	Membuat surat peringatan bagi karyawan yang tidak disiplin dan memberikan penghargaan terhadap karyawan yang memiliki kinerja terbaik tahunan
Menciptakan suasana/iklim kerja yang kondusif	Tingkat suasana kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi fakultas lebih intensif • Mengadakan acara non formal di luar kampus • Menyiapkan media komunikasi untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun harmonisasi melalui Rapat koordinasi fakultas minimal 1 kali per bulan. • Mengadakan <i>Family Gathering</i> fakultas. • Menyiapkan wadah

		menyerap aspirasi civitas akademika	komunikasi (coffee morning)
	Penilaian kinerja	Setiap dosen mempunyai target-target pencapaian yang disesuaikan dengan target-target jurusan	Membangun kesadaran setiap dosen untuk mendukung semua kegiatan yang dilakukan jurusan dan fakultas serta memberikan kontribusi yang terbaik.
	Tingkat Pelanggaran etik	Melakukan pembinaan secara dini bagi dosen yang mempunyai masalah kode etik	Melakukan sosialisasi kode etik dosen kepada para dosen di awal tahun.

Tujuan 2 : Meningkatkan kemampuan evaluasi diri, manajemen internal, transparansi pengelolaan dan Meningkatkan kualifikasi akreditasi

Sasaran		Cara Mencapai	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
Meningkatnya kemampuan evaluasi diri pada Fakultas, Jurusan dan Program Studi	Laporan evaluasi diri	Setiap unit harus membuat laporan evaluasi diri secara Berkala	Menyelenggaraan pelatihan evaluasi diri untuk para petugas/personal sampai tingkat program studi
Terlaksananya pola manajemen keuangan yang semakin transparan	Aturan tentang pola manajemen keuangan	Pengelolaan keuangan dan manajemen internal harus akuntabel	Menerapkan sistem penerimaan dana dan pelaporan keuangan yang transparan
Penyusunan standar dan prosedur (SOP)	Prosedur kerja	Seluruh aktivitas harus dibuat SOP	Melakukan pelatihan ISO 9001:2000

Terakreditasinya semua PS yang telah memenuhi syarat dengan nilai baik dan sangat baik	Prosentase Program Studi yang telah terakreditasi dengan nilai baik	Nilai akreditasi setiap PS minimal B	Penyelenggaraan lokakarya pengisian Borang Akreditasi dengan instruktur Dikti secara berkala untuk pejabat Jurusan/Program Studi
--	---	--------------------------------------	--

Tujuan 3 : Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan

Sasaran		Cara Mencapai	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
Meningkatkan Efektivitas biaya pengeluaran	Rasio anggaran dan realisasi kegiatan	Memonitor penggunaan biaya kegiatan secara ketat dan rapat anggaran secara periodik	Membuat jadwal kegiatan dalam bentuk gantt chart lengkap dengan biaya dan waktu pelaksanaannya
	Jumlah kegiatan yang tidak terbiayai	<ul style="list-style-type: none"> • Memonitor pencairan dana untuk kegiatan yang telah disetujui. • Mencari alternative pembiayaan kegiatan dari sumber lain 	Melaksanakan kegiatan yang berpotensi mendatangkan <i>income</i> bagi fakultas melalui kemitraan.
Meningkatkan pendapatan dan Serapan anggaran Fakultas	Kenaikan serapan anggaran Fakultas	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih aktif mempersiapkan TOR. • Membuat laporan kegiatan (LPJ) sesuai format dan tepat waktu 	Mengoptimalkan pemanfaatan dana DIPA dan pengembangan (transito) akademik dari Universitas

	Prosentasi TOR terealisasi dengan total TOR	Terus memonitor perkembangan pencairan dana kegiatan sesuai TOR	Membuat TOR sesuai dengan format yang disyaratkan oleh universitas
	Jumlah program hibah yang diikuti	Memperluas jaringan dengan para <i>reviewer</i> program hibah baik secara pribadi maupun institusi	Membentuk tim kecil dalam mengikuti program hibah dengan mempersiapkan data penunjang melalui penataan arsip yang baik.
	Jumlah proyek/ kegiatan yang dihasilkan oleh Fakultas	Mengoptimalkan peran unit penerbitan ilmiah, laboratorium di fakultas	Membuka jaringan kerjasama dengan instansi pengguna yang dapat menghasilkan <i>income</i> bagi fakultas

Tujuan 4: Peningkatan Citra Fakultas

Sasaran		Cara Mencapai	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
Para mahasiswa merasa puas terhadap layanan Fakultas	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi dan mendukung kegiatan kemahasiswaan. • Memberikan informasi kegiatan akademik dan non-akademik yang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian/ seminar/ pelatihan/ perlombaan. • Mensosialisasikan kebijakan akademik, non-akademik kepada mahasiswa.
<i>Stakeholder</i> puast erhadap lulusan FIKOM	Tingkat Kepuasan pengguna lulusan	<i>Meningkatkan hardskill, soft skill, dan interpersonal skill</i> untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan <i>softskill</i> mahasiswa
Alumni puas terhadap institusi fakultas	Tingkat kepuasan Alumni	Mengoptimalkan kinerja fakultas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan komunikasi melalui temu alumni& membuat <i>folder</i> alumni di <i>website</i> Fakultas. • Mengadakan pelatihan

			manajemen dan kepemimpinan bagi dosen
Calon mahasiswa mengenal fakultas	Kunjungan calon mahasiswa	Menyosialisasikan program studi yang ada	Memberikan kesempatan mengenal fakultas melalui pameran pendidikan.

Tujuan 5: Mengembangkan Kapabilitas dan kualitas Dosen

Sasaran		Cara Mencapai	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
Meningkatkan kompetensi dosen	Indeks kinerja dosen	Evaluasi kinerja dosen dalam proses pembelajaran dan <i>upgrade</i> pengetahuan dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirim dosen dalam pekerti dan AA (Applied Approach) • Melakukan evaluasi pembelajaran di akhir perkuliahan.

	Prosentasi dosen dengan gelar S-3	Setiap dosen jurusan secara bergiliran melanjutkan sekolah S-3 di dalam atau luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan fasilitasi mutu dosen • Pelatihan <i>Toefl</i> untuk dosen • Memonitor kemajuan study dosen
	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi secara aktif kegiatan tridarma PT. 	Pelatihan penulisan jurnal bereputasi nasional dan internasional
	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif memonitor pengurusan fungsional 	Sosialisasi perhitungan angka kredit dosen di Fakultas
	Dosen yang mengikuti pelatihan internal	Mengoptimalkan pelatihan internal	Mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan
	Partisipasi dosen sbg pemakalah	Dosen aktif berpartisipasi sbg pemakalah di forum seminar	Memfasilitasi dosen sebagai pemakalah baik di seminar nasional maupun internasional
	Langganan jurnal online	Penambahan jurnal secara rutin dari berbagai PT	Menambah jaringan kebeberapa universitas dalam pengadaan jurnal
	Insentif bagi penulis artikel di jurnal online	Memacu dosen untuk melakukan penulisan ilmiah	Memberikan Insentif bagi yg menghasilkan tulisan ilmiah yg dipublikasikan dalam jurnal nasional
	Dosen yang mengusulkan proposal	Mendukung dan menjamin mutu penelitian	Workshop penulisan proposal hibah kemenristek dikti
	Dosen meng-up load bahan ajar	Peningkatan pemanfaatan ICT	Pelatihan pemanfaatan ICT untuk dosen

Tujuan 6: Meningkatkan kesejahteraan dan peran mahasiswa untuk menunjang perbaikan *academic atmosphere*

Sasaran		Cara Mencapai	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
Meningkatkan kualitas Sarana	Pengadaan dan perbaikan sarana	Melakukan evaluasi thd fungsi sarana	Penambahan kursi tunggu Pengadaan tempat

penunjang kegiatan mahasiswa	kemahasiswaan	kemahasiswaan	diskusi Fasilitas wifi mahasiswa
Mendorong kegiatan bersifat nasional	Mengikuti <i>event</i> nasional pertahun	Memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang bersifat nasional	Mengikutsertakan mahasiswa dalam kompetisi akademik dan bakat lain
Meningkatkan kemitraan dalam hal kesejahteraan mahasiswa	Kemitraan dalam pemberian beasiswa	Meningkatkan aksesibilitas Mahasiswa	Peningkatan kesejahteraan Mahasiswa
Kepedulian kepada prestasi akademik	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Perluasan dan Pemerataan Akses Beasiswa
Memberikan kesempatan bersaing secara akademik	Mahasiswa penerima hibah PKM dari Dikti	Meningkatkan jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa	Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ko-Kurikuler)
Mengidentifikasi keberadaan alumni	Data base alumni tersedia	Penyempurnaan data base alumni	Pengembangan jejaring Alumni

Tujuan 7 : Meningkatkan daya saing Lulusan

Sasaran		Cara Mencapai	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
Membantu lulusan Mendapatkan pekerjaan	Jumlah info lowongan pekerjaan	Memberikan informasi lowongan sebanyak-banyaknya kepada alumni dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Membuat direktori lowongan kerja di web fakultas. Pembuatan <i>Mading</i> lowongan kerja.
	Tersusun kurikulum berbasis KKNi	Meningkatkan kualitas dan relevansi bidang ilmu	Peningkatan relevansi mata kuliah/kurikulum
	Partisipasi mhs ikut dalam pelatihan kewirausahaan.	Peningkatan akses lulusan memperoleh pekerjaan yang relevan dengan bakat dan kreativitasnya.	Pemberdayaan Program kreativitas, penalaran, minat, bakat dan kewirausahaan mahasiswa.
Meningkatkan daya saing alumni	Ketersediaan instrumen evaluasi mutu lulusan, TOEFL dan keahlian mhs.	Lulusan memiliki daya saing	Peningkatan standar lulusan

Tujuan 8: Memberikan hasil pendidikan dan pengajaran yang berkualitas

Sasaran		Cara Mencapai	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
Meningkatkan kualitas pembelajaran	Prosentasi lulusan dengan IPK minimal 2,75 terhadap total lulusan	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring mahasiswa secara optimal oleh para dosen wali. Aturan evaluasi akademik diperjelas dan diterapkan secara konsisten Nilai di KHS mudah diakses 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan buku perkembangan akademik bagi setiap mahasiswa. Memberikan pembinaan bagi mahasiswa yang mempunyai IPK < 2,75 . Membuat sistem informasi akademik.
Meningkatkan kualitas tugas akhir mhs.	Rerata masa bimbingan tugas akhir (Skripsi)	Pengerjaan skripsi (TA) lebih dimonitor oleh pembimbing.	Monitoring Tugas Akhir di setiap jurusan dan prodi.
		Setiap dosen lebih proaktif memberikan	Membuat SOP penyusunan dan ujian

		inspirasi Topik skripsi (TA)	skripsi yang seragam. Melakukan pendataan mahasiswa yang sudah harus mengambil TA.
Meningkatkan percepatan studi	Jumlah mahasiswa terlibat penelitian dosen.	Penelitian dosen melibatkan mahasiswa	Program hibah kompetisi melibatkan mahasiswa.
	Rerata IPK dan lama studi mahasiswa.	Menghasilkan lulusan yang kompetitif	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kinerja Lulusan. • Mempercepat masa studi mahasiswa
Ketepatan waktu penyerahan nilai	Rata-rata waktu penyerahan nilai	Monitoring penyerahan nilai dari dosen	Mendorong ketepatan waktu penyerahan nilai.
Akses penyelesaian tugas akhir	Akses sumber dan informasi dari internet	Kemudahan akses untuk pengajuan TA sebelum pelaksanaan TA.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah topik yang diikuti oleh mahasiswa. • Jurnal yang dapat diakses oleh mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas akses Bandwith internet • Aksesibilitas koneksi jaringan internet

Tujuan 9: Menyediakan layanan pendidikan yang relevan dengan tuntutan dan perkembangan baik pada tataran lokal, nasional, maupun global yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam.

Sasaran		Cara Mencapai	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
Memberikan layanan yang bermutu dan relevan dengan nilai-nilai Islam.	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan integrasi nilai Islam dan sosialisinya. • MK terintegrasi AI-Islam dlm PBM. • Jumlah sekolah dan masjid untuk pengembangan model pend. Islam 	Penguatan pengamalan nilai-nilai Islam dalam lembaga melalui kegiatan yang terstruktur	Pengembangan program yang memposisikan FIKOM UM Metro sebagai pelopor pengembangan potensi umat Islam di masyarakat

	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggara workshop penjaminan mutu. • Kelengkapan mutu • Berfungsinya Tim Penjamin Mutu 		Peningkatan sistem manajemen mutu internal
Penyediaan fasilitas kegiatan akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia sarana kerja yang kondusif. • Ketersediaan bahan pustaka • Berfungsinya laboratorium • Ketersediaan sarana ekstra kurikuler. 	Meningkatkan fasilitas pendidikan	Peningkatan sarana dan prasarana serta sumber belajar
Mendorong ketersediaan bahan ajar kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop penulisan bahan ajar • Bantuan cetak penyusunan buku ajar non-ISBN. 	Setiap dosen membuat bahan ajar sesuai dengan mata kuliah yang diampu	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kemampuan dosen dalam merancang bahan ajar • Peningkatan mutu bahan ajar cetak
Meningkatkan kemampuan penggunaan media ICT	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan penggunaan <i>e-learning</i> bagi dosen • Implementasi <i>e-learning</i> dalam pembelajaran. 	Penggunaan media online untuk menunjang pembelajaran	Peningkatan kemampuan akses sumber belajar online
Menyediakan fasilitas penunjang kerja berbasis ICT	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas layanan internet • Kecepatan akses jaringan internet. 	Bekerja sama dengan instansi terkait untuk meningkatkan kehandalan jaringan	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan penyedia layanan internet • <i>Maintenance</i> peralatan Jaringan

Tujuan 10: Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Sasaran		Cara Mencapai	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
Menghasilkan penelitian dengan jumlah dan kualitas yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan variasi skim penelitian yang dilakukan per tahun • Jumlah penelitian 	Mewajibkan dosen melakukan penelitian mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun	Peningkatan Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa

	dipublikasikan di	akademik dengan dana	
	tingkat universitas dan nasional	internal/hibah dikti	
Meningkatkan partisipasi dosen dalam penelitian dan pengabdian.	<ul style="list-style-type: none"> • Keikutsertaan dosen pada TOT metode penelitian • Melakukan pendampingan penyusunan proposal. 	Peningkatan kapasitas kemampuan meneliti dan mengabdikan bagi dosen	Peningkatan kualitas dan Relevansi penelitian dosen
Memvalidasi keunggulan penelitian dan pengabdian.	Jumlah Hak Paten/HaKI bagi dosen.	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh Paten dan HaKI	Peningkatan karya Penelitian dosen untuk Memperoleh Paten dan HaKI
Mendorong peran serta dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PKM.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah PKM mandiri/kelompok. • Keterlibatan mhs dan dosen dalam PKM. • Proporsi PKM yang didanai Dikti. • Keterlibatan kelompok bidang ilmu dosen. 	Mewajibkan dosen melakukan PKM mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal maupun eksternal	Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tujuan 11: Meningkatkan kuantitas & kualitas kerjasama

Sasaran		Cara Mencapai	
Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
Meningkatnya jumlah Kerjasama	Jumlah MOU baru di tingkat Fakultas	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi	Meningkatkan Kerja sama antar Perguruan tinggi.
Terdapatnya dukungan kerjasama bagi peningkatan Tri Dharma PT dan Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah lembaga/ instansi terlibat kerjasama • Adanya aturan kerjasama yang 	Mengembangkan kerjasama/kemitraan bidang tridharma PT	Meningkatkan kerja sama dengan institusi/ lembaga non perguruan tinggi.

institusi sampai unit yang kecil	mengacu pada ketentuan universitas		
----------------------------------	------------------------------------	--	--

BAB V

STRATEGI PEMBIAYAAN

Arah pelaksanaan program pembangunan dan pengembangan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro dalam lima tahun ke depan masih menghadapi banyak keterbatasan terutama sumber daya manusia, ketenagaan, sarana-prasarana, maupun anggaran yang bersumber dari mahasiswa dan sumber lainnya. Oleh karena itu, FIKOM harus menyusun strategi pembiayaan untuk menyalahi keterbatasan sumberdaya tersebut agar pelaksanaan program pembangunan dan pengembangan sesuai visi, misi, dan tujuan tercapai. Strategi pembiayaan yang disusun ini akan tetap mengacu pada Kerangka Misi Kerja Strategis Depdiknas Tahun 2015-2020, dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 tahun 2007 tanggal 3 Mei 2007 tentang Sistem dan Mekanisme Penyusunan Rencana Program dan Anggaran Perguruan Tinggi, serta tetap mengacu pada Renstra Universitas Muhammadiyah Metro periode 2015-2020.

Mengingat terbatasnya anggaran yang diperoleh baik dari mahasiswa maupun dari pihak lain, maka strategi pembiayaan bagi FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro dalam 5 (lima) tahun ke depan disusun secara terencana, terpadu, akuntabel dan menekankan pada kinerja dengan mempertimbangkan manajemen perencanaan program dan penganggaran yang berdasarkan pada hasil evaluasi diri dan keterlibatan seluruh unit kerja. Selain itu, untuk memperoleh sumber-sumber dana lain, FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro tentu mengembangkan strategi kemitraan atau kerjasama dengan pemerintah provinsi, kabupaten/kota, instansi pendidikan, atau kontribusi masyarakat sebagai upaya peningkatan kapasitas intitusi.

Berdasarkan ketentuan di atas, intinya adalah bahwa proses penganggaran harus dilakukan dalam kerangka jangka terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Penerapan pendekatan penganggaran tersebut dari tahun ke tahun mengalami penyempurnaan sebagaimana uraian di bawah ini.

A. Pendekatan Penganggaran

a. Pendekatan Penganggaran Terpadu

Penganggaran terpadu merupakan unsur yang paling mendasar bagi pelaksanaan elemen reformasi penganggaran lainnya, yaitu Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) dan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM). Dengan kata lain bahwa pendekatan anggaran merupakan kondisi yang harus terwujud terlebih dahulu.

Penerapan Penganggaran Terpadu (*unified budget*) diharapkan dapat mewujudkan:

1. Satuan kerja sebagai satu-satunya entitas akuntansi yang bertanggung jawab terhadap asset dan kewajiban yang dimilikinya;
2. Alokasi dana untuk kegiatan dasar/operasional organisasi mendukung kegiatan prioritas dan penunjang dalam rangka pelaksanaan fungsi, program dan kegiatan satuan kerja yang bersangkutan.

b. Pendekatan Penganggaran Berbasis Kinerja

Penganggaran berbasis kinerja merupakan penyusunan anggaran yang dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan, termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Secara lebih rinci maksud dan tujuan penganggaran berbasis kinerja adalah:

- a. Mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja (*output*) dan dampak (*outcome*) atas alokasi belanja (*input*) yang ditetapkan;
- b. Disusun berdasarkan sasaran tertentu yang hendak dicapai dalam satu tahun anggaran.

Pada dasarnya penganggaran berbasis kinerja akan merubah fokus pengukuran pencapaian program/kegiatan yang akan dilaksanakan oleh FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro. Kegiatan tersebut semula didasarkan atas besarnya jumlah alokasi sumber daya bergeser kepada hasil yang dicapai dari penggunaan sumber daya. Indikator pengukuran kinerja terdiri dari:

1. Input *indicator* yang dimaksudkan untuk melaporkan jumlah sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau program;
2. *Output indicator*, dimaksudkan melaporkan unit barang/jasa yang dihasilkan suatu kegiatan atau program.
3. *Outcome/efetiveness indicator*, dimaksudkan untuk melaporkan hasil (termasuk

kualitas pelayanan).

B. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan program disusun dalam rangka melaksanakan kebijakan universitas dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Pembiayaan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro dalam kurun waktu 2015-2020, disusun dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut: (1) penataan organisasi dan (2) peningkatan mutu akademik.

1. Penataan Organisasi

Fungsi pembiayaan yang dialokasikan untuk penguatan tata kelola difokuskan pada penyehatan organisasi, reformasi kebijakan dan pengembangan struktur pendanaan.

2. Peningkatan Mutu Akademik

Fungsi pembiayaan peningkatan mutu akademik dialokasikan untuk kegiatan peningkatan mutu pendidikan dan kemahasiswaan, pengembangan penelitian, pengembangan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerjasama institusional, dan penunjang penyelenggaraan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro yaitu Penelitian dan pengembangan AI Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

C. Rencana Pembiayaan

Rencana pembiayaan yang akan dijelaskan mencakup pendanaan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro untuk pembiayaan program pembangunan universitas secara keseluruhan.

Pembiayaan menggunakan pendekatan ideal untuk dapat memberikan gambaran besarnya anggaran yang sebenarnya diperlukan untuk membangun universitas yang bermutu sesuai dengan tiga pilar pengembangan perguruan tinggi. Rencana pembiayaan pembangunan universitas dan program prioritas sampai dengan tahun 2026 sebagai berikut.

a. Pembiayaan Pembangunan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro

Sebagai Fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Metro dalam melaksanakan pembiayaan pembangunan dalam rangka pemerataan dan perluasan akses, peningkatan mutu, relevansi, daya saing, penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Perhitungan biaya investasi didasarkan pada kebutuhan biaya untuk pengadaan lahan, sarana dan prasarana, serta pengembangan sumberdaya manusia. Baik biaya operasional maupun biaya investasi dihitung dan disinergikan dengan komitmen pemerintah untuk mengupayakan pencapaian standar pendidikan tinggi. Hal ini berarti proyeksi pembiayaan telah memperhitungkan optimalisasi dan kontribusi masyarakat yang berorientasi pada peningkatan mutu manajemen, termasuk proporsi kontribusi masyarakat/pemerintah (*non-government/government shares*) yang makin tinggi pada universitas.

b. Rencana Pembiayaan Program Prioritas

Setiap program pembangunan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro yang tercantum dalam Rencana Strategis (RENSTRA) memiliki tingkat prioritas yang berbeda. Prioritas anggaran, selain ditentukan untuk mengatasi masalah yang mendesak, juga dimaksudkan untuk melanjutkan upaya yang telah dilakukan sebelumnya dalam mengembangkan dasar-dasar bagi pencapaian tahapan berikutnya, sesuai rencana pembangunan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro. Prioritas program dijabarkan lebih lanjut dengan mengacu pada strategi pengembangan FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro meliputi 2 (dua) prioritas yaitu Penataan Organisasi dan Peningkatan Mutu Akademik.

Selanjutnya, guna mendukung rencana pembiayaan untuk pembangunan dan program prioritas, maka hal ini akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana operasional (RENOP) FIKOM Universitas Muhammadiyah Metro 2020-2025 sebagai fragmentasi dalam mengambil langkah dan tindakan yang lebih konkrit.

BAB VI

PENUTUP

Implementasi program pengembangan prioritas dalam rangka pencapaian visi misi Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM) Universitas Muhammadiyah Metro, tujuan, dan keadaan yang diinginkan, membutuhkan dukungan sumber daya baik berupa dana maupun fasilitas sesuai dengan kelompok kegiatan dalam setiap program. Pengembangan diversifikasi sumber perolehan dana masyarakat perlu dikaji terus dengan mempertimbangkan kemampuan dan kondisi yang berkembang di masyarakat. Demikian pula kemungkinan pendayagunaan potensi fakultas dan universitas melalui pelayanan jasa kelembagaan dan unit-unit produktif. Penyusunan program dan penganggaran akan efektif jika dilakukan dengan menerapkan sistem perencanaan melalui suatu mekanisme yang berlaku di lingkup Universitas Muhammadiyah Metro.

Rencana Strategis (Renstra) ini dijabarkan dalam tujuan, sasaran, indikator, strategi, dan program, yang kemudian diturunkan menjadi kegiatan-kegiatan prioritas yang disesuaikan dengan alokasi kegiatan yang didani (Pagu) fakultas yang dioperasionalkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Renstra FIKOM UM Metro ini berjangka waktu 5 (lima) tahun yang wajib dijadikan pedoman bagi penyusunan Rencana Operasional (Renop) Fakultas, Perencanaan, Rapat Kerja Akhir Tahun (RKAT), Pengukuran Kinerja Tahunan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja unit kerja fakultas yang memuat program dan kegiatan yang lebih rinci, disusun tersendiri tanpa menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan dalam Renstra.